



Judul Tugas Akhir Skripsi:

Membalap Melawan Prasangka: Dekonstruksi Dikotomi ‘True Fan vs. Fangirl’ dalam Fandom Formula 1 Indonesia

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hubungan Internasional.

Nama : Laisha Casey Bonita

NIM : 2210412070



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN VETERAN
NASIONAL JAKARTA**

2025

**Membalap Melawan Prasangka: Dekonstruksi Dikotomi 'True Fan vs. Fangirl' dalam
Fandom Formula 1 Indonesia**

*Racing Against Prejudice: Deconstructing the 'True Fan vs. Fangirl' Dichotomy in the
Indonesian Formula 1 Fandom*

Oleh:

Laisha Casey Bonita

2210412070

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 9 Agustus 2026

Pembimbing Utama



R. Maisa Yudono, S.Sos, M.Si.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Laisha Casey Bonita

NIM : 2210412070

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 9 Agustus 2026

Yang menyatakan,


Laisha Casey Bonita

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laisha Casey Bonita
NIM : 2210412070
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**MEMBALAP MELAWAN PRASANGKA: DEKONSTRUKSI DIKOTOMI
'TRUE FAN VS FANGIRL' DALAM FANDOM FORMULA 1 INDONESIA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 9 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Laisha Casey Bonita

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Laisha Casey Bonita
NIM : 2210412070
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Membalap Melawan Prasangka: Dekonstruksi Dikotomi 'True Fan vs. Fangirl' dalam Fandom Formula 1 Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 9 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Laisha Casey Bonita

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Laisha Casey Bonita
NIM : 2210412070
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Membalap Melawan Prasangka: Dekonstruksi Dikotomi
"True Fans" vs "Fangirl" dalam Fandom F1 Indonesia

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Raden Maisa Yudono, S.Sos., M.Si)

Penguji 1



(M. Chairil Akbar Setiawan, S.IP., M.A)

Penguji 2



(Muhammad Kamil Ghiffari A, M.Si)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : Kamis, 18 Juni 2026

“The worst kind of person is someone who makes someone feel bad, dumb or stupid for being excited about something”

— Taylor Swift

Membalap Melawan Prasangka: Dekonstruksi Dikotomi ‘True Fan vs. Fangirl’ dalam Fandom Formula 1 Indonesia

Laisha Casey Bonita

ABSTRAK

Perkembangan Formula 1 di era Liberty Media berhasil meningkatkan popularitas olahraga ini secara global, termasuk di Indonesia. Strategi digital seperti media sosial dan serial dokumenter *Formula 1: Drive to Survive* turut menarik banyak penggemar baru, khususnya perempuan. Namun, fandom Formula 1 masih dibayangi stereotipe dan bias gender, dimana penggemar laki-laki lebih sering dianggap sebagai *true fan* karena dinilai memahami aspek teknis balapan, sementara penggemar perempuan kerap diberi label *fangirl* dan dipandang hanya tertarik pada pembalap secara personal. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana dikotomi *true fan vs. fangirl* dikonstruksikan dalam fandom Formula 1 di Indonesia serta bagaimana penggemar perempuan memaknai label tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksplanatif dengan perspektif *Post-Structural Feminism* dan konsep *power/knowledge* dari Michel Foucault. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan lima penggemar perempuan Formula 1 di Indonesia serta observasi media sosial yang dianalisis menggunakan *Critical Discourse Analysis* (CDA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dikotomi *true fan* dan *fangirl* terbentuk melalui diskursus sosial dalam fandom motorsport yang lekat dengan maskulinitas. Pengetahuan teknis pun berkembang menjadi standar utama dalam menentukan siapa yang dianggap sebagai *true fan*. Namun, penelitian ini menemukan bahwa posisi seorang penggemar tidak hanya ditentukan oleh gender atau penguasaan aspek teknis, melainkan juga dedikasi, keterlibatan, dan partisipasi dalam fandom. Penggemar perempuan nyatanya memiliki kontribusi besar dalam membangun komunitas, membuat konten edukatif, mengelola fanbase, hingga membantu penggemar baru mempelajari Formula 1. Selain itu, sebagian penggemar perempuan juga memaknai ulang label *fangirl* menjadi identitas yang lebih positif. Dengan demikian, stereotipe terhadap *fangirl* bukan muncul secara alami, melainkan dibentuk dan terus direproduksi melalui bahasa dan diskursus sosial dalam fandom Formula 1.

Kata Kunci: Formula 1, Fandom, *True_Fan*, *Fangirl*, *Post-structural feminism*

Racing Against Prejudice: Deconstructing the ‘True Fan vs. Fangirl’ Dichotomy in the Indonesian Formula 1 Fandom

Laisha Casey Bonita

ABSTRACT

The development of Formula 1 under Liberty Media has significantly increased the sport’s global popularity, including in Indonesia. Digital strategies such as social media and the documentary series like Formula 1: Drive to Survive have also attracted many new fans, especially women. However, the Formula 1 fandom is still overshadowed by gender stereotypes and bias, where male fans are more often considered “true fans” because they are perceived to have a better understanding of the technical aspects of racing, while female fans are frequently labeled as “fangirls” and viewed as being interested only in drivers on a personal level. This study aims to examine how the true fan vs. fangirl dichotomy is constructed within the Indonesian Formula 1 fandom and how female fans interpret the label. This research uses an explanatory qualitative method with a Post-Structural Feminism perspective and Michel Foucault’s concept of power/knowledge. Data were collected through interviews with five female Formula 1 fans in Indonesia and observations of social media interactions, which were analyzed using Critical Discourse Analysis (CDA). The findings show that the dichotomy between true fan and fangirl is constructed through social discourses within motorsport fandoms that are closely associated with masculinity. Technical knowledge has developed into the main standard for determining who is considered a “true fan.” However, this study finds that a fan’s position is not determined solely by gender or technical knowledge, but also by dedication, engagement, and participation within the fandom. Female fans have made significant contributions to the community by building fan communities, creating educational content, managing fanbases, and helping new fans learn about Formula 1. In addition, some female fans have redefined the label fangirl into a more positive identity. Thus, stereotypes toward fangirls do not emerge naturally, but are socially constructed and continuously reproduced through language and social discourse within the Formula 1 fandom.

Keywords: Formula 1, Fandom, True Fan, Fangirl, Post-structural feminism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Membalap Melawan Prasangka: Dekonstruksi Dikotomi ‘True Fan vs. Fangirl’ dalam Fandom Formula 1 Indonesia**” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan, hambatan, serta proses panjang yang harus dilalui. Namun, berkat dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, kesehatan, kesempatan, dan kelancaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Mama serta kedua ciciku yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini agar berjalan lancar.
3. Almarhum papa yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
4. Bapak R. Maisa Yudono, S.Sos, M.Si., selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, kesabaran, dan arahnya yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak M. Chairil Akbar Setiawan, S.IP., M.A., dan Bapak Kamil Ghiffary A., M.Si., selaku dosen penguji atas saran, kritik, dan masukan yang membangun terhadap perkembangan skripsi ini.
6. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si. dan Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR selaku Koordinator Program Studi S1 Hubungan Internasional di UPN Veteran Jakarta.
7. Kedua admin F1Fess Indonesia yang telah menjadi tempat berbagi cerita, pengalaman, dan sudut pandang dalam memahami fandom F1 juga dalam menavigasi ruang fandom selama ini.

8. Teman-teman HAHA HIHI dan lainnya yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat selama masa perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi.
9. Seluruh narasumber dan informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagikan pengalaman mereka untuk membantu penelitian ini.
10. Berbagai pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu atas dukungan dan semangat yang diberikan.
11. *Myself*, yang telah berusaha mengerjakan skripsi ini dengan melewati berbagai tantangan seperti rasa malas dan *burnout*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, khususnya mengenai stereotipe serta konstruksi identitas perempuan dalam fandom Formula 1 di Indonesia.

Jakarta, 18 Mei 2026

Penulis,

Laisha Casey Bonita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Batasan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	16
1.5.1 Manfaat Akademis	16
1.5.2 Manfaat Praktis	16
1.6 Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Konsep dan Teori Penelitian	19
2.1.1 Perspektif Gender menurut Post-Structural Feminism	19
2.1.2 Konsep Fandom	21
2.2 Alur Penelitian/Kerangka Pemikiran	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Objek Penelitian	26
3.2 Jenis Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Sumber Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Tabel Rencana Waktu	30

BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Fangirl dalam Fandom F1	31
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Bias Gender dalam Fandom Formula 1	35
4.2.2 Dekonstruksi Dikotomi “True Fan” vs “Fangirl” dalam Fandom F1 Indonesia	43
4.2.3 Pemaknaan Label “Fangirl” oleh Penggemar Perempuan F1	61
BAB V.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	81
5.2.1 Saran Akademis	81
5.2.2 Saran Praktis	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 2 Tangkapan layar akun X (Twitter) @frappeelattee yang menstereotipe kelompok penggemar tertentu.....	38
Gambar 3 Tangkapan layar komentar dari video TikTok tentang pengalaman sebagai fans perempuan F1	40
Gambar 4 Tangkapan layar dari X (Twitter) tentang pengalaman negatif yang dialami fans perempuan saat mendiskusikan F1 dengan laki-laki	41
Gambar 5 Tangkapan layar dari X (Twitter) yang menunjukkan opini user @aprilman.....	49
Gambar 6 Tangkapan layar akun @flfess yang mempublikasikan menfess kemauan seorang penggemar baru untuk belajar F1 dan komentar yang suportif	57
Gambar 7 Akun X (Twitter) @flfess	58
Gambar 8 Tangkapan layar akun Instagram @tete.balap yang mempublikasi informasi tentang berbagai tipe corner di balap F1	60
Gambar 9 Tangkapan layar postingan fans perempuan F1 di TikTok tentang berita pernikahan Charles Leclerc.....	63
Gambar 10 Tangkapan layar postingan TikTok fans perempuan F1 yang menunjukkan POV dirinya jika menjadi WAG (wife and girlfriend) pembalap F1	64
Gambar 11 Tangkapan layar unggahan penggemar laki-laki F1 yang menampilkan candaan terkait kehidupan personal pembalap Formula 1	65
Gambar 12 Tangkapan layar unggahan dari F1Speed Indonesia dan komentar para fans laki-laki yang membahas aspek teknis mesin F1	66
Gambar 13 Tangkapan layar unggahan content creator laki-laki yang membahas perubahan regulasi F1	67
Gambar 14 Tangkapan layar unggahan fans perempuan di Instagram yang menggunakan label “girlie” sebagai bentuk ekspresi diri dalam fandom Formula 1	69
Gambar 15 Tangkapan layar video Tiktok influencer F1 Shafa Mazaya yang mengidentifikasi dirinya sebagai F1Girlie	72
Gambar 16 Tangkapan layar postingan TikTok Shafa Mazaya yang memperlihatkan beberapa content creator F1Girlies di Indonesia.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Perseptual antara True Fan dan Fangirl	14
Tabel 2 Rencana Jadwal Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan Informan 1 yakni Jessica.....	90
Lampiran 2 Wawancara dengan Informan 2 yakni Celin.....	90
Lampiran 3 Wawancara dengan Informan 3 yakni Nadia.....	90
Lampiran 4 Wawancara dengan Informan 4 yakni Aisha.....	91
Lampiran 5 Wawancara dengan Informan 5 yakni Zerlin	91